

risks and how we manage

RISIKO PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

MAP is subject to a variety of risks. It is crucial for the company to identify and control these risks to optimize shareholder value and ensure that a proper system of checks and balances is in place to effectively manage the risks without inhibiting business flexibility and operation.

Set forth below are some of the major risk factors associated with the Company. Additional risks not presently known to the Company, or currently deemed less material, may also have an adverse effect on the business.

Economic Risks

MAP's operation is highly susceptible to the state of domestic, regional and global economic conditions. Changes in consumer confidence and the health of the economy may have a material adverse effect on our business in many ways, including slowing demand for our products and ultimately, our financial performance.

To mitigate exposures to such risks, external economic outlook is carefully considered and continuously monitored when developing strategies. We have a planning and management review process (including periodic monitoring of budgets and expenditures) to respond to changes in economic conditions.

Political & Social Risks

MAP may be impacted by political and social changes, increased scrutiny by authorities and political developments relevant to the retail sector. The Company tries to anticipate and contribute to important changes in public policy and has specified insurance policies as well as crisis management processes involving our CEO and senior management team to respond to emergencies and/or catastrophic events. Apart from covering operational risks pertaining to health and safety of employees and customers, the company is also protected by public liability

insurance coverage. The Company is also covered up to a certain limit for possible business interruption.

Regulatory Risks

Our business and the retail sector as a whole are subject to a wide array of laws and regulations. Significant legislative changes and failure to comply with applicable laws and regulations could adversely affect our financial performance and operations.

However, the Company continuously monitors legal and regulatory compliance. We also regularly participate in discussions with regulatory authorities as well as the industry to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail industry.

Competitive Risks

The Company engages in intense competition with other retail companies. If we are unable to positively differentiate ourselves from other retailers, our results of operations could be adversely affected. To circumvent competition, we create an attractive value proposition through a careful combination of price, product assortment, convenience, customer service and marketing efforts. We also continue to invest heavily in innovation and technologies to build customer satisfaction and loyalty, providing many compelling reasons to shop with MAP.

New Business Risks

As part of our aggressive growth strategy, a substantial part of our business is dependent on our ability to invest in new growth areas to create new revenue streams, and make trend-right decisions. Failure to predict constantly changing consumer preferences, spending patterns and other lifestyle decisions may lead to deterioration in our financial results.

There is no guarantee that the Company will achieve success in all new ventures. However, to mitigate risks, we conduct market feasibility studies before acquiring new brands or venturing into new cities or malls.

Partnership Relations Risks

While we do not own many of the brands in our portfolio, MAP plays a highly significant role and much of our success depends on the relationship we uphold with principals as well as the strength and popularity of the respective brands.

Either with
able
termination
strategy –

the brand, or with its principal, there is no assurance that the Company will be able to maintain these relationships. To address the possible risks of principal's or failure to renew existing contracts, we set out a clearly defined partnership while improving relationships with our brands' principals.



Financial Risks

The principal financial risks faced by the Company include interest rate, market liquidity/funding, and access to exposure to these risks, the Company established procedures to manage and report exposure to such risks.

include changes in foreign currency, financing resources. To hedge policies, guidelines and control

Litigation

We face risks of litigation and regulatory investigation and parties in connection with our operations. Any substantial could have a material adverse effect on our business, results of operations, financial condition, cash flows, reputation and credibility. To protect the Company from these risks, MAP takes great care in complying with regulations. The Company has also put in place contract policies to manage contractual agreements with principals, vendors, third party strategic partners and customers.

actions by regulators or private legal liability or regulatory action

Usaha MAP menghadapi sejumlah risiko. Oleh karena itu sangatlah penting bagi perusahaan melakukan identifikasi dan mengendalikan risiko ini untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham dan memastikan bahwa sebuah sistem evaluasi tersedia untuk secara efektif mengatasi risiko tanpa menghambat fleksibilitas dan operasi bisnis.

Berikut adalah faktor risiko utama yang terkait dengan Perusahaan. Risiko-risiko tambahan yang saat ini belum diketahui perusahaan, atau saat ini dianggap kurang berpengaruh, kemungkinan juga memiliki efek yang tidak mendukung usaha Perusahaan.

Risiko Ekonomi

Operasi MAP rentan terhadap kondisi ekonomi domestik, regional dan global. Perubahan tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat memiliki pengaruh merugikan terhadap bisnis dalam banyak cara, termasuk melemahnya permintaan untuk produk kami, dan akhirnya, melemahnya kinerja keuangan Perusahaan.

Untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut, Perusahaan mempertimbangkan dengan hati-hati dan memantau secara terus menerus perkiraan kondisi ekonomi eksternal pada saat mengembangkan strategi. Kami memiliki perencanaan dan proses manajemen (termasuk pemantauan periodik anggaran dan pengeluaran) untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

Risiko Politik & Sosial

MAP dapat terpengaruh oleh perubahan politik dan sosial, meningkatnya pengawasan oleh otoritas dan perkembangan politik yang berkaitan dengan sektor ritel. Perusahaan berusaha mengantisipasi dan berkontribusi terhadap perubahan-perubahan penting dalam kebijakan publik dan telah menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis dengan melibatkan CEO dan tim manajemen senior untuk mengantisipasi keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana. Di samping mencakup risiko operasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan, Perusahaan juga dilindungi oleh asuransi *public liability*. Selain itu Perusahaan

juga mengantisipasi terhentinya aktivitas usaha dengan menetapkan batas saat terjadinya gangguan pada kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Regulasi

Bisnis kami dan sektor ritel secara keseluruhan terkait dengan sejumlah hukum dan peraturan. Perubahan legislatif yang signifikan dan kegagalan untuk mematuhi peraturan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasi Perusahaan. Namun, Perusahaan terus-menerus memonitor kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kami juga secara teratur berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang serta pemegang andil dalam industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel.

Risiko Kompetisi / Persaingan Usaha

Perusahaan terlibat dalam persaingan yang ketat dengan perusahaan ritel lainnya. Jika kita tidak mampu membedakan diri dari peritel lainnya secara positif, dapat berpengaruh pada hasil operasi Perusahaan. Untuk menghindari persaingan, kami membuat proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat atas harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan dan upaya pemasaran. Kami juga terus berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk membangun kepuasan pelanggan dan loyalitas, memberikan alasan yang tepat untuk berbelanja dengan MAP.

Risiko Bisnis Baru

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perusahaan yang agresif, bagian penting dari bisnis kami bergantung pada kemampuan untuk berinvestasi dalam area pertumbuhan baru untuk membuat aliran pendapatan baru, dan membuat keputusan yang benar berdasarkan tren. Kegagalan untuk memprediksi preferensi konsumen yang terus berubah, pola pengeluaran dan keputusan gaya hidup lainnya dapat menyebabkan memburuknya hasil keuangan Perusahaan. Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mencapai kesuksesan dalam semua usaha-usaha baru. Namun, untuk mengurangi risiko, kami melakukan studi kelayakan pasar sebelum mengakuisisi merek baru atau membuka gerai di kota-kota atau mal-mal baru.



Risiko Hubungan Kemitraan

MAP bukanlah pemilik dari sebagian besar merek dalam portofolio Perusahaan, namun MAP memainkan peran yang sangat penting dan keberhasilan Perusahaan bergantung pada hubungan kami dengan pemilik merek, serta berdasarkan kekuatan dan popularitas dari merek terkait.

Baik dengan merek, ataupun berdasarkan pemilikinya, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan hubungan ini. Untuk mengatasi kemungkinan pemutusan hubungan dengan pemilik merek atau kegagalan untuk memperpanjang kontrak yang ada, kami menerapkan strategi kemitraan yang jelas – sementara meningkatkan hubungan dengan para pemilik merek.

Risiko Keuangan

Risiko utama keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas/

pendanaan pasar, dan akses pada sumber-sumber pembiayaan. Untuk menghindari kerentanan terhadap risiko-risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan, pedoman dan prosedur kontrol untuk mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko-risiko tersebut.

Litigasi

Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan peraturan serta tindakan oleh penindak peraturan atau pihak swasta sehubungan dengan operasi Perusahaan. Kewajiban hukum dan tindakan peraturan yang sangat penting tersebut dapat memberikan dampak buruk pada bisnis, hasil operasi, kondisi keuangan, arus kas, reputasi dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi Perusahaan dari risiko-risiko tersebut, MAP mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menempatkan kebijakan-kebijakan kontrak dengan pemilik merek, penyalur jasa atau barang, pihak ketiga, mitra-mitra strategis dan para pelanggan.





review of risk management

TINJAUAN MANAJEMEN RISIKO

The Internal Audit Division evaluates the adequacy and effectiveness of risk management and internal control, and provide assurance that business risks are managed properly. To ensure that appropriate business risks are identified - and risk mitigation steps are taken - a periodical review and monitoring of risk management are executed by the Internal Audit Division, as well as regular and intensive meetings to discuss corporate risks through meetings at BOD and BOC level.

Divisi Audit Internal melakukan evaluasi kecukupan dan efektivitas atas penanganan risiko dan pengendalian internal, serta memastikan risiko bisnis yang berkaitan dengan Perusahaan telah dikelola dengan baik. Untuk memastikan bahwa risiko bisnis yang terkait telah teridentifikasi, dan langkah-langkah mitigasi risiko telah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, Divisi Audit Internal melaksanakan peninjauan dan pengawasan atas pengendalian risiko secara berkala. Termasuk mengadakan rapat rutin dan intensif pada tingkat Direksi dan Komisaris untuk membahas risiko perusahaan.

good corporate governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Executive Summary

MAP is committed to excellence in corporate governance and maintains clear policies and practices that promote Good Corporate Governance (GCG). In recognition of the fact that sound and transparent GCG is essential to the maximization of shareholder value, MAP is committed to ensure that all risks and challenges are handled and mitigated through a comprehensive, efficient and effective mechanism.

Each year the Company upholds and improves its execution of GCG principles. We actively instill, at all levels of the Company, the awareness that good GCG implementation will bring positive results to all stakeholders. Awareness campaigns are conducted through various training sessions - supplemented by periodic up-to-date manuals, incorporating internationally accepted GCG regulations and best practices.

MAP strongly believes that any successful business must be committed to a strong company culture emphasizing the importance of sustainable GCG and building a trusting relationship with all constituents. To this end, both the Board of Commissioners and Board of Directors performed their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration to the interests of the Company, its stakeholders and society at large.

Ringkasan

MAP berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dan mempertahankan kebijakan dan praktik-praktik yang mempromosikan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan memahami fakta bahwa Tata Kelola Perusahaan yang solid dan transparan sangat penting untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, MAP berkomitmen untuk memastikan bahwa semua risiko dan tantangan ditangani dan diantisipasi melalui mekanisme yang komprehensif, efisien dan efektif.

Setiap tahun Perusahaan menjunjung tinggi dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami secara aktif menanamkan, di semua tingkat Perusahaan, kesadaran bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, akan membawa hasil positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kampanye kesadaran dilakukan melalui berbagai sesi pelatihan, di atas pembentukan manual prosedur kerja yang rinci dan secara berkala diperbaharui, sesuai dengan peraturan-peraturan Tata Kelola Perusahaan yang diterima secara internasional dan berdasarkan praktik terbaik.

Perusahaan sangat percaya bahwa setiap bisnis yang sukses harus berkomitmen untuk menanamkan budaya perusahaan yang kuat yang menekankan pentingnya penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan dan membangun hubungan kepercayaan dengan semua konstituen. Untuk tujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, transparan dan bertanggung jawab dengan pertimbangan untuk kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan dari masyarakat luas.

To supervise the overall affairs of the Company in various areas and assist the Board in discharging its responsibilities, MAP has also established Internal Control Committees as bodies that serve to enhance the transparency and objectivity of management. Presently, the Company has in place established relevant rules as well as a structure that includes the Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control, Independent Directors and Independent Commissioners.

Complementing the GCC implementation, the Company continues to instill and foster a culture of Corporate Social Responsibility (CSR) that permeates MAP's operations at every level. Each year, MAP participated in various charity and community programs as part of its CSR initiatives, including areas such as health, education and sports.



Untuk mengawasi keseluruhan urusan Perusahaan di berbagai bidang dan membantu Dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya, MAP juga telah membentuk Komite Pengendalian Internal sebagai badan yang berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan objektivitas manajemen. Saat ini, Perusahaan telah menempatkan peraturan yang relevan dan sebuah struktur yang mencakup Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Pengendalian Internal, Direktur Independen dan Komisaris Independen.

Untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, maka Perusahaan terus menanamkan dan menumbuhkan budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang meliputi seluruh operasi MAP di semua tingkat. Perusahaan mengambil bagian dalam berbagai program amal sebagai bagian dari inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, termasuk di bidang kesehatan, pendidikan dan olah raga.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners ("BOC") is responsible for overseeing the Board of Directors ("BOD"), in their role in managing the company in accordance with GCG principles. The BOC also provides input to the BOD pertaining to their management of the Company - as well as other duties mandated by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Articles of Association of the Company or applicable laws and regulations.

In compliance with the Articles of Association, laws and regulatory provisions, members of the BOC must prioritize the Company's best interest over other interests, whilst making necessary adjustments to support a more effective implementation of GCG to enhance the Company's competitiveness.

Each BOC member holds his or her position for a two-year term according to the decision of a AGMS. Upon expiration of this term, members may be re-appointed for another two-year term.

In 2014, the Company and its Subsidiaries gave total remuneration amounting to Rp 2,420,418 thousand to BOC - with Directors and key personnel receiving Rp 65,977,770 thousands and THB 8,507,384.

During full year 2014, the BOC convened four meetings with 100% attendance to address and decide on strategic issues with Directors.

Affiliation

There is no affiliation between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Majority and/or Controlling Shareholders.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, terkait dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan, serta untuk pelaksanaan tugas-tugas lain sebagaimana yang diamanatkan pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan anggaran dasar Perusahaan atau hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, undang-undang dan ketentuan-ketentuan, anggota Dewan Komisaris harus memprioritaskan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan lainnya, selagi membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sehingga untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris memegang masa jabatan untuk dua tahun sesuai keputusan RUPS dan mendekati akhir masa jabatannya, anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Di tahun 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan Rp 2.420.418 ribu kepada Dewan Komisaris dan sebesar Rp 65.977.770 ribu dan THB 8.507.384 kepada anggota Direksi dan personel kunci.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris menghadiri empat rapat dengan 100% tingkat kehadiran untuk membicarakan dan mengambil keputusan mengenai isu-isu strategis dengan Direksi.

Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau mayoritas dari Pemegang Saham dan/atau Pengendali.

Board of Directors

The Board of Directors ("BOD") is responsible for formulating corporate policies and strategies - as well as execution of management actions to achieve established targets as stipulated in the Articles of Association.

The Company's Directors are appointed by election at the Annual General Meeting of Shareholders for a two-year term and they can be re-elected for another two-year term.

In 2014, the Company and its Subsidiaries gave total remuneration amounting to Rp 2,420,418 thousands to BOC - with Directors and key personnel receiving Rp 65,977,770 thousands and THB 8,507,384.

During full year 2014, the Directors held and attended four meetings with 100% attendance to address and decide on strategic issues with BOC.

In 2014, The Board of Directors was comprised of:

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. President Director | : H.B.L. Mantiri |
| 2. Vice President Director | : V.P. Sharma |
| 3. Director of Finance and Administration | : Susiana Latif |
| 4. Director of Accounting | : Sjeniwati Gusman |
| 5. Director of Marketing | : Michael D. Capper |
| 6. Director | : Hendry Hasiholan Batubara |
| 7. Independent Director | : Johannes Ridwan |

Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan berbagai kebijakan dan strategi Perusahaan - serta melaksanakan semua tindakan manajemen untuk mencapai target yang telah ditentukan - sebagaimana dinyatakan pada anggaran dasar Perusahaan.

Pemilihan anggota Direksi dilakukan berdasarkan eleksi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan dua tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Pada tahun 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan Rp 2,420,418 ribu kepada Dewan Komisaris dan sebesar Rp 65,977,770 ribu dan THB 8,507,384 kepada anggota Direksi dan personel kunci.

Sepanjang tahun 2014, Direksi mengadakan dan menghadiri empat rapat dengan 100% tingkat kehadiran untuk membicarakan dan mengambil keputusan mengenai isu-isu strategis dengan Dewan Komisaris.

Susunan anggota Direksi selama tahun 2014 adalah:

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| 1. Presiden Direktur | : H.B.L. Mantiri |
| 2. Wakil Presiden Direktur | : V.P. Sharma |
| 3. Direktur Keuangan dan Administrasi | : Susiana Latif |
| 4. Direktur Akuntansi | : Sjeniwati Gusman |
| 5. Direktur Pemasaran | : Michael D. Capper |
| 6. Direktur | : Hendry Hasiholan Batubara |
| 7. Direktur Independen | : Johannes Ridwan |

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the liaison between the Company and external parties - and serves the interests of both parties, particularly in protecting the Company's image and fulfilling Company's obligations. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matters and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring GCG practices. Through various activities involving the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image of MAP - and represents the Board of Directors in all external communications, specifically those of regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. Since March 2010, the position of Corporate Secretary has been assumed by Fetty Kwartati who was appointed based on Internal Memo No.: M-004/HBL/CS/0310 dated 1st March 2010.

Fetty Kwartati: Indonesian citizen, born in 1968. She started her career at MAP in 2004. She earned her Master of Business Administration (Major in Finance) from California State University, San Bernardino, California, United States as well as her Professional Designation Degree (Major in International Business) from University of California, Los Angeles, California, United States - both in 1994.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, dan melayani kepentingan kedua pihak, terutama menjaga citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal, serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat,

Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Sejak bulan Maret 2010, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fetty Kwartati yang ditunjuk berdasarkan Internal Memo No.: M-004/HBL/CS/0310 tanggal 1 Maret 2010.

Fetty Kwartati: Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Karirnya di MAP dimulai pada tahun 2004. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (Major in Finance) dari California State University, San Bernardino, California, Amerika Serikat pada tahun 1994, serta gelar sebagai Professional Designation Degree (Jurusan Bisnis Internasional) dari University of California, Amerika Serikat di tahun yang sama.

Audit Committee

The Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in performing its oversight duties in accordance with prevailing requirements of Bapepam-LK (Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution) and the Indonesia Stock Exchange - pertaining to the integrity of financial report, risk management and internal control; compliance with legal and regulatory requirements; the external auditor's performance, qualifications and independence; and the performance of the internal audit function.

Members of the Company's Audit Committee are elected by the Board of Commissioners. One of the members is the Company's Independent Commissioner who reports directly to the Board of Commissioners. All members of Audit Committee intensively attend meetings which are scheduled every quarter (4 times a year) to review the effectiveness of internal audit functions, evaluate the effectiveness of audit implementation by external auditor, review all financial statement, and evaluate effectiveness of internal control.

In 2014, the Audit Committee members were:

Mrs. Mien Sugandhi (Chairman)

Born on 6 October 1934. She has served as President Commissioner of the Company since 2004, as well as Independent Commissioner since June 2005. Currently, she also serves as President Commissioner of Panen Lestari Internusa since 2001. She earned her Doctorate Degree from Northern California Global University, USA in 2001 and joined Kursus Singkat Angkatan (KSA) XI Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) in 2003.

Mr. Wahyu Septiana (Member)

Born on 11 September 1960. He earned his Diploma in Accountancy in 1988 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. He has served as member of Audit Committee of the Company since 2012.

Mr. Imam Sugiarto (Member)

Born on 15 July 1959. He earned his Diploma in Accountancy in 1988 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. He has served as a member of Audit Committee of the Company since 2014.

Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee was based on Resolution of Board of Commissioners' meeting on 14 July 2014.

Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Bapepam dan LK serta Bursa Efek Indonesia yang merujuk kepada integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, kepatuhan kepada hukum dan peraturan lainnya, kinerja, kualifikasi, serta Independensi auditor eksternal dan kinerja fungsi audit internal.

Anggota Komite Audit Perusahaan dipilih oleh Dewan Komisaris. Salah satu anggotanya adalah Komisaris Independen Perusahaan dan bertanggungjawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri pertemuan intensif yang dijadwalkan sekali setiap kuartal (4 kali setahun) untuk mengkaji keefektifan fungsi audit internal, penerapan audit oleh auditor eksternal, mengkaji seluruh laporan keuangan serta melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal.

Para anggota Komite Audit adalah:

Ibu Mien Sugandhi (Ketua)

Lahir pada 6 Oktober 1934. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2004, sekaligus sebagai Komisaris Independen sejak Juni 2005. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di Panen Lestari Internusa sejak tahun 2001. Gelar Doktor diraihinya dari Northern California Global University, Amerika Serikat pada tahun 2001 dan mengikuti pendidikan Kursus Singkat Angkatan (KSA) XI Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 2003.

Bapak Wahyu Septiana (Anggota)

Lahir pada 11 September 1960. Memperoleh gelar Diploma di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1988. Sejak tahun 2012 menjadi anggota Komite Audit Perusahaan.

Bapak Imam Sugiarto (Anggota)

Lahir pada 15 Juli 1959, beliau meraih Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1988. Sejak tahun 2014 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Juli 2014.

Internal Audit Unit

Pursuant to Bapepam - LK Rule No. IX.1.7 on the formation and Charter's guidelines on Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit on 7 December 2009. The Internal Audit Unit was established to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations, including risk management governance. The Internal Audit Unit is neutral and operates independently from other business activities of the Company.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, among others, the development and execution of the Annual Internal Audit Plan - as well as the testing, evaluation and implementation of internal control and risk management system. The Internal Audit Unit also conducts evaluation and assessment of various key corporate functions including finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology. Another responsibility of the Audit Internal Unit is to conduct Investigative Auditing if deemed necessary to protect the Company's interest.

The Internal Audit Unit monitors, analyzes and reports the Follow-Up Auditing process to ensure all internal audit findings and related recommendations are properly addressed. In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee.

Independency, integrity, honesty and objectivity, as well as the quality of audit implementation are always upheld based on Code of Ethics by the Internal Auditor. All audit results are submitted to the organizational unit to be evaluated - as well as the President Director and Board of Commissioners.

Since 7 December 2009, Jeanne Widjaja has been the Head of Internal Audit Unit at MAP, appointed based on the Decree of the President Director 286/PERS/KET/MAP/XII/2009.

Jeanne Widjaja Indonesian citizen, born in 1960. Started her career at MAP in 1990 and has been with the Company since then. She has served as the Head of Internal Audit Unit since 2009. Formerly, she served as Assistant Manager of Finance and Accounting at PT Jembatan Emas Buana from 1988 to 1990, and Office Finance & Accounting Supervisor at PT Alam Raya Group from 1984 to 1988. She earned her Bachelor's Degree in Accounting from University of Atma Jaya in 1985.

Unit Audit Internal

Sesuai Peraturan Bapepam - LK No.IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal per tanggal 7 Desember 2009. Unit Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan termasuk tata kelola manajemen risiko. Unit Internal Audit bersifat netral dan beroperasi secara independen dari kegiatan usaha lainnya dalam Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup antara lain penyusunan dan pelaksanaan Rencana Audit Internal Tahunan, serta menguji, mengevaluasi dan mengimplementasikan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga melaksanakan evaluasi dan penilaian atas berbagai fungsi kunci dalam perusahaan termasuk di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi. Tanggung jawabnya yang lain adalah melakukan audit investigasi, bila perlu untuk mengamankan kepentingan Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memantau, menganalisa dan melaporkan proses tindak lanjut untuk memastikan penemuan audit internal dan rekomendasi yang terkait telah tertangani. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.

Independensi, integritas, jujur dan objektif serta mutu pelaksanaan audit selalu menjunjung Kode Etik sebagai Auditor Internal. Seluruh hasil Audit diserahkan kepada unit organisasi untuk dievaluasi - dan juga kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris.

Terhitung sejak 7 Desember 2009, Unit Audit Internal Perusahaan dipimpin oleh Jeanne Widjaja yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Perusahaan No. 286/PERS/KET/MAP/XII/2009.

Jeanne Widjaja, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1990 hingga sekarang. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009. Sebelumnya sempat menjabat sebagai Asisten Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Jembatan Emas Buana sejak tahun 1988 sampai dengan 1990 dan Supervisor Office Finance & Accounting di PT Alam Raya Group sejak tahun 1984 sampai tahun 1988. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1985.



good
corporate
governance

Whistleblowing System

Whistleblowing System is a mean of communication that handles complaints in a responsive, transparent, safe and responsible manner - which also guarantees the confidentiality and security of the whistleblower in conveying allegations of irregularity or breach of Company policy and provision. The system is a fairly reliable method and a key tool in our efforts to uphold the implementation of good corporate governance. The company has implemented the Whistleblowing system since October 2010.

A whistleblower is an employee or other individual associated with MAP who in good faith reports what they believe to be a breach of Company policy.

The company recognizes that the success of the whistleblowing system is determined by several factors, namely the commitment of management, dissemination, understanding and acceptance of guidelines by all employees as well as a tangible follow-up. The Company has executed all these critical factors flawlessly to date.

The Company's philosophy in the implementation of whistleblowing system is as follow: "Everyone associated with the Company are required to oversee and take responsibility of themselves and their surroundings."

Ethical reporting standards applicable in this system are as follow:

1. Any complaint or disclosure on any allegation should be informed through facilities that have been provided, e.g. telephone, SMS, BBM, e-mail and snail mail addressed to the Hotline Service
2. The whistleblower should provide sufficient information which includes: name, address and employee ID (specifically for employees of the Company)
3. The whistleblower must provide a telephone number where he or she can be contacted
4. The whistleblower must fill in and submit the whistleblowing form for administration purposes
5. During the investigation process, confidentiality, presumption of innocence and professionalism must be prioritized
6. Confidentiality of whistleblower's identity is guaranteed by the Company

Several key aspects in implementing the Company's whistleblowing system include:

A. Structure

- Based on management discussions
- In accordance with the Law on Witness and Victim Protection (Law No. 13/2006).
- Policy: Whistleblowing process, information that can be accepted and be accounted for, follow-up action, confidentiality and protection of whistleblower.

B. Process

- Monitor technical implementation
- Utilize a tool for assisting preliminary analysis of information
- Maintain records or documentation of all complaints received
- Expertise to receive and examine a report
- Periodically assess the effectiveness of the whistleblowing system

C. People

- Compliance with ethical reporting standards
- Conduct socialization to encourage the realization of an ethical and responsible culture in the workplace
- Build whistleblower's trust in the process

Process for dealing with whistleblowing disclosures are as follow:

1. Manager and/or General Manager of Internal Audit receive complaints or disclosure from the whistleblower through the hotline service (telephone, SMS, BBM, e-mail and mail).
2. Manager and/or General Manager of Internal Audit and team carry out investigation to find evidence and conduct interrogation to obtain written acknowledgement from the related parties.
3. The Internal Audit Unit will produce a report of investigation result for complaints that are proven true, by attaching the evidence and statements from the parties concerned. As for complaints that have not been proven, implementation of audit will be terminated or put on hold pending further information from the whistleblower
4. Report of the investigation result will be submitted to the Industrial Relation Department for further follow-up.
5. The Industrial Relation Department will then
 - alone or together with the Case Centre Department - initiate disciplinary action against the wrongdoer, including hand over to the police authority if deemed necessary.

Whistleblowing System

Salah satu program yang diterapkan oleh Unit Audit Internal adalah *Whistleblowing system*.

Whistleblowing System merupakan sistem yang menangani pengaduan secara tanggap, transparan, aman dan bertanggungjawab, yang menjamin kerahasiaan dan keamanan *whistleblower* untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap kebijakan dan ketentuan Perusahaan. Sistem ini merupakan metode yang cukup handal serta menjadi salah satu wujud implementasi Perusahaan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan telah menjalankan sistem ini sejak Oktober 2010.

Whistleblower adalah karyawan atau orang-orang di lingkungan perusahaan, yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar kebijakan dan ketentuan Perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan *Whistleblowing system* ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu komitmen manajemen, sosialisasi, pemahaman dan penerimaan seluruh karyawan serta tindak lanjut yang nyata. Oleh karenanya seluruh faktor keberhasilan tersebut telah dijalankan dan tetap dipegang teguh hingga saat ini.

Filosofi yang diterapkan Perusahaan dalam menjalankan *Whistleblowing system* ini, yaitu: "Jadikan setiap orang yang berhubungan dengan Perusahaan menjadi pengawas atas dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya."

Adapun standar etika pelaporan yang berlaku dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan harus melalui sarana yang telah disediakan, yaitu telepon, SMS, BBM, email dan surat yang ditujukan ke alamat *Hotline Service*
2. Identitas *whistleblower* harus jelas, antara lain: nama, alamat, dan nomor induk karyawan (khusus bagi pelapor karyawan Perusahaan)
3. *Whistleblower* harus memberikan nomor telepon yang dapat dihubungi
4. *Whistleblower* mengisi formulir *whistleblowing* untuk kepentingan administrasi
5. Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pengaduan, wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme
6. Identitas *whistleblower* dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan

Sejumlah aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan *Whistleblowing System* adalah:

A. Struktur

- Berdasarkan keputusan manajemen
- Sesuai dengan peraturan perundangan perlindungan saksi (UU No. 13/2006)
- Kebijakan: proses *whistleblowing*, informasi yang dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan, tindak lanjut, kerahasiaan informasi dan perlindungan atas pelapor

B. Proses

- Memperhatikan teknis pelaksanaan di lapangan
- Menggunakan perangkat untuk membantu analisa awal informasi
- Melakukan dokumentasi atas pengaduan yang diterima
- Memiliki keahlian dalam menerima dan memeriksa laporan
- Melakukan penilaian efektivitas *whistleblowing system* secara berkala.

C. Manusia

- Memperhatikan standar etika pelaporan
- Mengikuti sosialisasi untuk mendorong terciptanya budaya beretika dan bertanggungjawab
- Membangun kepercayaan *whistleblower*

Langkah-langkah dalam penanganan pelaporan dari *Whistleblower* adalah sebagai berikut :

1. Manajer dan/atau GM Audit Internal menerima pelaporan dari *Whistleblower* melalui *hotline service* (telepon, SMS, BBM, email dan surat).
2. Manajer dan/atau GM Audit Internal bersama team melakukan investigasi untuk mencari bukti-bukti serta melakukan interogasi untuk mendapatkan pengakuan tertulis dari pihak-pihak terkait.
3. Unit Audit Internal akan membuat Laporan Hasil Investigasi untuk pengaduan yang terbukti kebenarannya dengan melampirkan bukti-bukti serta Surat Pernyataan dari pihak-pihak terkait. Sedangkan untuk pengaduan yang tidak/belum terbukti, pelaksanaan audit akan dihentikan atau menunggu pelaporan lanjutan dari *whistleblower*.
4. Laporan Hasil Investigasi akan diserahkan kepada *Industrial Relation Department* untuk ditindak lanjuti.
5. *Industrial Relation Department* sendiri atau bersama *Case Centre Department* akan menetapkan sanksi terhadap pelaku penyimpangan/pelanggaran maupun proses kepada pihak kepolisian bila diperlukan.

Litigation

There were no legal/regulatory disputes involving the Company, subsidiaries of the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors during the financial year ended 31st of December 2014 that could have adversely affect the Company's business or operation.

Litigasi

Tidak ada masalah hukum yang melibatkan Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan/ atau Direksi selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

Access to Information

For more information on the Company, please contact us at:

Corporate Secretary of PT Mitra Adiperkasa Tbk
Telephone : 62-21-574 5808
Facsimile : 62-21-574 0150
E-mail : corporate.secretary@map.co.id
or visit our website at www.map-indonesia.com

Akses Informasi

Untuk informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk
Telefon : 62-21-574 5808
Faksimile : 62-21-574 0150
E-mail : corporate.secretary@map.co.id
atau kunjungi situs Perusahaan di
www.map-indonesia.com





General Meeting of Shareholders

In 2014, MAP held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at InterContinental Mid Plaza, Jakarta Hotel, on 21 May.

Rapat Umum Pemegang Saham

Di tahun 2014, MAP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), bertempat di Hotel InterContinental Mid Plaza Jakarta, pada tanggal 21 Mei.

Announcement

April 21, 2014 in two Indonesian newspapers

Pemberitahuan

21 April 2014 di dua harian berbahasa Indonesia

Invitation

May 6, 2014 in two Indonesian newspapers

Undangan

6 Mei 2014 di dua harian berbahasa Indonesia

Date of AGMS

May 21, 2014

Tanggal Acara RUPST

21 Mei 2014

Agenda of the AGMS

First Agenda

- a. To approve and ratify the Company's financial statements and the supervisory duty report from the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2014.
- b. To approve the proposed allocation of profits for financial year 2014.

Second Agenda

To appoint the Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for financial year 2014.

Third Agenda

- a. The election of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- b. To approve the duties, authorities, remuneration and other facilities for the Board of Directors, as well as to determine the remuneration and other facilities for the Company's Board of Commissioners.

Agenda RUPST

Agenda Pertama

- a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- b. Penetapan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2014.

Agenda Kedua

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2014.

Agenda Ketiga

- a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.



MAP is committed to excellence in corporate governance and maintains clear policies and practices that promote Good Corporate Governance

Realization of General Meeting of Shareholders 2013

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ that is vested with the highest authority in the organizational structure of the Company, which cannot be replaced or substituted by anyone, both to the Board of Commissioners and the Board of Directors - subject to the limits stipulated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Companies Law") and/or the Company's Articles of Association, which state that the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") must be convened no later than six months after the end of the fiscal year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") is convened whenever necessary.

The Company convened an EGMS on 18 June 2013 at Intercontinental Jakarta Midplaza Hotel, with the respective resolutions among others as follows:

1. a. To approve the plan to execute the Capital Increase without Preemptive Rights with reference to Bapepam and LK No.IX.D.4 on Capital Increases Without Preemptive Rights, Attachment of Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009, by issuing new shares without Preemptive Rights to issue a maximum of 166,000,000 (one hundred and sixty-six million) of new shares, each share is worth par 500 (five hundred Rupiah) at an exercise price of at least Rp 8,300 (eight thousand three hundred Rupiah) per share in the period up to the date of June 17, 2015, with due regard to the laws in force in the capital market.
- b. To approve and authorize the Board of Directors' authorization of the Company either individually or jointly with right of substitution, and with the approval of the Board of Commissioners to establish the terms and conditions on the issuance of new shares to a strategic investor with regard to all the terms and conditions disclosed in the Disclosure dated June 3, 2013, including to carry out all necessary actions in order to implement the things delivered and/or decided in the meeting agenda.

Tindak Lanjut Agenda RUPS Tahun 2013

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan/atau anggaran dasar Perseroan yang terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diadakan selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa ("RUPS LB") yang dapat diadakan setiap waktu oleh Perseroan.

Pada tanggal 18 Juni 2013 bertempat di Intercontinental Jakarta Midplaza Hotel, Perseroan menyelenggarakan RUPS LB yang menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No.IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009, dengan menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 166,000,000 saham baru, masing-masing saham bernilai nominal Rp.500,- dengan harga pelaksanaan sekurang-kurangnya Rp.8.300,- untuk setiap saham dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 17 Juni 2015, atau jumlah dan harga lain dalam hal penerbitan tersebut dilaksanakan setelah pemecahan nilai nominal saham Perseroan yang disetujui dalam RUPS LB menjadi efektif, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
- b. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan syarat-syarat dan ketentuan dalam rangka penerbitan saham baru kepada investor strategis dengan memperhatikan seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi tanggal 3 Juni 2013 termasuk untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan hal-hal yang disampaikan dan atau diputuskan dalam agenda RUPS LB.

2. a. To approve the revision or the par value of shares (stock split) of the Company, which originally amounted to Rp 500 per share to Rp 50 per share, with the provisions of the legislation applicable in the Indonesian capital market.
 - b. To approve and authorize the Board of Directors to set the timing of changes in the nominal par value of shares (stock split).
 3. a. To approve the change of Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association of the Company relating to the addition of capital without pre-emptive rights.
 - b. To approve delegation of authority to the Board of Commissioners, namely when all capital increase without pre-emptive rights process has been completed, change the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association of the Company as well as affirm and restate the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the issuance of new shares in order to increase the capital without such pre-emptive rights, which includes the authority to amend the Articles of Association of the Company to be made in the notarial deed and subsequently apply for approval and/or post a notice of changes in the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and registered in the list of companies and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation.
 - c. To approve the change of Article 4, paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Company related to the change in par value per share from Rp 500 (five hundred Rupiah) per share to Rp 50 (fifty Rupiah) per share.
 - d. To approve delegation of authority to the Board of Directors of the Company either individually or jointly with right of substitution with the approval of the Board of Commissioners to amend the provisions of Article 4 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association of the Company related to changes in the nominal value of shares (stock split) the execution time
2. a. Menyetujui dilakukannya perubahan atau pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan, dari semula sebesar Rp.500,- per saham menjadi sebesar Rp.50,- per saham, dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
 - b. Menyetujui memberikan kewenangan/kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan waktu pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (stock split) tersebut paling lambat 1 tahun setelah tanggal RUPSLB.
 3. a. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan penambahan modal tanpa HMETD sebagaimana telah disetujui dalam mata acara RUPSLB Pertama.
 - b. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, yaitu manakala seluruh proses penambahan modal tanpa HMETD telah selesai dilaksanakan, mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan serta menegaskan dan menyatakan kembali peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD tersebut, wewenang mana termasuk untuk mengubah anggaran dasar Perseroan yang akan dibuat dalam akta Notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan dalam daftar perusahaan serta mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - c. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan terkait dengan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp.500,- per saham menjadi sebesar Rp.50,- per saham sebagaimana telah disetujui dalam mata acara RUPSLB Kedua.
 - d. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk mengubah ketentuan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan terkait perubahan nilai nominal saham (stock split) dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh

set by Board of Directors, which includes the authority to amend the Articles of Association of the Company to be made in the notarial deed and then apply for approval and/or post a notice of changes in the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and registered in the list of companies and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation.

Results of the EGMS were announced and published by the Board of Directors on 20 June 2013 in Indonesian Newspapers, *Bisnis Indonesia* and *Sinar Harapan*.

Resolutions of the EGMS stated above were not executed by the Board of Directors due to market condition affecting the Company's share price.

Direksi Perseroan, wewenang mana termasuk untuk mengubah anggaran dasar Perseroan yang akan dibuat dalam akta Notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan atau menyampaikan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan dalam daftar perusahaan serta mengumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Hasil RUPSLB di atas telah diumumkan dan dipublikasikan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 20 Juni 2013 dalam surat kabar *Bisnis Indonesia* dan *Sinar Harapan*.

Keputusan RUPSLB di atas tidak dilaksanakan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan kondisi market yang belum memungkinkan dilakukannya keputusan RUPSLB tersebut, khususnya terkait dengan harga saham Perseroan.



corporate social responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

At MAP, we take CSR seriously and we work hard to make positive difference to the community. For our strong commitment to CSR, MAP was honoured with the prestigious FinanceAsia "Best in CSR" award in 2014.

Here are our major CSR initiatives in 2014:

January

- Worked with Youth Group (Karang Taruna) in Bekasi to collect donations for flood victims in Bintara.
- Supported local efforts to bring people together through Starbucks "Community Involvement".

February

- Galeries Lafayette "Breast Cancer Awareness" with Yayasan Kanker Payudara Jakarta.
- MAP Employees "Book Donation" Program in support of RaJAB (a house of learning initiated by MAP Group for underprivileged children).

March

- Galeries Lafayette "Jeans in Fashion" - in cooperation with Artha Graha Peduli for Kelud Mountain.

April

- Official launch of RaJAB (a house of learning initiated by MAP Group for underprivileged children) at Sukawening, West Java.
- Starbucks "Water for Change" - A partnership with Planet Water Foundation to build 5 water towers in areas without clean water - including Deli Serdang and Serang, Banten.

June

- "BII MAYBANK Bali Marathon 2014" - Charity Run with New Balance, Timex and Oakley at Ball Safari.
- Donation of Computers and a Printer to Rumah Anak Sholeh in Padang.
- Parenting Talk Series for MAP staff in Padang.

July

- MAP Active Division "Breaking of Fast & Apparel Donation".
- Donation of 20 computers to SMPN 2 Margaasih and RaJAB (a house of learning initiated by MAP Group for underprivileged children) at Gempolsari.

August

- Galeries Lafayette "Dogs Are Not Food" event in cooperation with Lampe Berger.
- Official launch of RaJAB (a house of learning initiated by MAP Group for underprivileged children) at Gempolsari, Bandung, West Java.
- Starbucks "Ayo ke Museum" to raise public interest in Indonesian culture and the importance of museums.

September

- Official launch of MAP CSR Website (www.map-csr.com).
- "Children Character Building & Parenting Guide" - a joint CSR program with Bank Mandiri, in cooperation with Youth Group and Langkah Kita Foundation at Soreang, West Java.

***For our strong commitment to CSR,
MAP was honoured with the prestigious FinanceAsia
"Best in CSR" award in 2014***

October

- Official launch of "Parenting for Entrepreneurial Mothers", in cooperation with Amanah Sumarno Halimah Foundation in Bandung.
- "Children Character Buiding" - a joint CSR program with Bank Mandiri, in cooperation with Youth Group, Langkah Kita Foundation, Sahabat Anak and CISV Indonesia at Cibubur and Singaparna, West Java.
- Marks & Spencer "Charity Fun Walk" at Dunia Fantasi Ancol in support of UNICEF.
- Fashion Division Bazaar - 10% from total sales donated to Sampoerna Foundation.
- Merrell, Timex and Oakley "MESA STILLA CHALLENGE 2014" - a charity event for children with autism at Magelang, Java.
- Skechers "GOWalk Pink Ribbon 2014" in support of Breast Cancer Awareness.
- Seibu "Shop and Share" in-store donation program in cooperation with Indonesia Cancer Foundation.



November

- "Parenting for Entrepreneurial Mothers" Demo and Workshop in cooperation with Amanah Sumarno Halimah Foundation in Bandung.
- Marks & Spencer "One Small Step" in-store donation program in support of UNICEF efforts.
- Galeries Lafayette "Breast Cancer Awareness" in cooperation with Love Pink Indonesia.
- "Rock n' Run - The 14th Chapter 2014" with New Balance, Timex and Oakley to help and support children in need of cleft palate operations.
- "Standard Chartered Half Marathon (SCHM) 2014" with New Balance, Timex and Oakley in support of "Seeing is Believing" social charity program.
- Starbucks "Drop of Hope" program (which encouraged customers to donate stationery to schools for underprivileged kids).

December

- "Parenting for Entrepreneurial Mothers" Demo and Workshop in cooperation with Amanah Sumarno Halimah Foundation in Bandung.
- "Children's Character Building & Parenting Guide" in cooperation with Youth Group and Yayasan Langkah Kita at Bandung, West Java.

MAP menyikapi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan sangat serius dan kami berusaha keras untuk menghasilkan dampak yang positif kepada masyarakat. Atas komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, MAP meraih penghargaan "Best in CSR" dari majalah FinanceAsia pada tahun 2014.

Beberapa inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan selama tahun 2014:

Januari

- Bekerja sama dengan Karang Taruna Provinsi Jawa Barat di Bekasi untuk menyalurkan donasi kepada korban banjir di Kelurahan Bintara.
- Starbucks mengadakan program Keterlibatan Komunitas, dengan mendukung sejumlah upaya lokal.

Februari

- Galeries Lafayette dukung Kesadaran Kanker Payudara "Breast Cancer Awareness" dengan Yayasan Kanker Payudara Jakarta.
- Karyawan MAP ikut serta Program Donasi Buku dalam rangka mendukung Rumah Belajar Anak Bintang (RaJAB).

Maret

Galeries Lafayette mengadakan program "Jeans in Fashion" bekerja sama dengan Artha Graha Peduli untuk para korban meletusnya Gunung Kelud.

April

- Peresmian RaJAB - sebuah inisiatif dari Perusahaan untuk anak-anak dari keluarga prasejahtera di Sukawening, Jawa Barat melalui pendidikan.
- Starbucks mengadakan program "Water for Change" bersama dengan Yayasan Planet Water. Sepanjang tahun, Starbucks telah mendirikan 5 Water Tower di area-area yang membutuhkan air bersih - termasuk Deli Serdang dan Serang, Banten.

Juni

- Kegiatan amal "BII MAYBANK Bali Marathon 2014" bersama New Balance, Timex dan Oakley di Safari Bali.
- Mendonasikan komputer dan printer kepada Rumah Anak Sholeh di Padang.
- Menyelenggarakan kegiatan Bincang Pengasuhan dengan karyawan MAP di Padang.

Juli

- MAP Active "Acara Buka Puasa & Donasi Pakaian".
- Menyumbangkan sejumlah 20 komputer ke SMPN 2 Margaasih dan RaJAB Kelurahan Gempolsari.

Agustus

- Galeries Lafayette mengadakan program "Dogs Are Not Food" bekerja sama dengan Lampe Berger.
- Peresmian Rumah Belajar Anak Bintang (RaJAB) di Kelurahan Gempolsari, Bandung, Jawa Barat.
- Starbucks mengadakan program "Ayo ke Museum" untuk meningkatkan minat publik terhadap budaya Indonesia dan pentingnya museum.

September

- Peluncuran situs MAP CSR (www.map-csr.com).
- Jambore Pembentukan Karakter Anak dan Panduan Pengasuhan Anak - program Tanggung Jawab Sosial bersama dengan Bank Mandiri, bekerja sama dengan Karang Taruna dan Yayasan Langkah Kita di Soreang, Jawa Barat.

Oktober

- Peluncuran program “Komunitas Ibu Wirausaha Berbasis Pengasuhan”, bekerjasama dengan Yayasan Amanah Sumarno Halimah di Bandung.
- Jambore Pembentukan Karakter Anak - program Tanggung Jawab Sosial bersama dengan Bank Mandiri, bekerjasama dengan Sahabat Anak dan CISV Indonesia di Cibubur dan bekerjasama dengan Karang Taruna Provinsi Jawa Barat, Yayasan Langkah Kita untuk acara serupa di Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat.
- Marks & Spencer “Charity Fun Walk” di Dunia Fantasi Ancol dalam rangka mendukung upaya UNICEF.
- Divisi Fashion mengadakan Bazaar dengan Yayasan Sampoerna -10% dari total pendapatan disalurkan ke Yayasan Putra Sampoerna.
- Merrell, Timex dan Oakley “MESA STILLA CHALLENGE 2014” - sebuah kegiatan amal untuk anak dengan autisme di Magelang, Jawa.
- Skechers “GOWalk Pink Ribbon 2014” dalam rangka mendukung kesadaran bahaya kanker payudara.
- Seibu “Shop and Share” - program donasi bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia



November

- Demo dan Workshop “Komunitas Ibu Wirausaha Berbasis Pengasuhan” bekerjasama dengan Yayasan Amanah Sumarno Halimah dan Karang Taruna Provinsi Jawa Barat di Bandung.
- Marks & Spencer “One Small Step” - program donasi dalam rangka mendukung upaya Unicef
- Galeries Lafayette mendukung kesadaran bahaya kanker payudara bersama Love Pink Indonesia.
- “Rock n’ Run - The 14th Chapter 2014” dengan New Balance, Timex dan Oakley untuk memberikan bantuan dan dukungan bagi anak yang membutuhkan operasi bibir sumbing dan celah langit-langit.
- New Balance, Timex dan Oakley “Standard Chartered Half Marathon (SCHM) 2014” dalam rangka mendukung kegiatan amal “Seeing is Believing”.
- Starbucks mengadakan program “Drop of Hope” bersama partisipasi pelanggan menyumbangkan perlengkapan sekolah untuk anak dari keluarga prasejahtera.

Desember

- Demo dan Workshop “Komunitas Ibu Wirausaha Berbasis Pengasuhan” bekerjasama dengan Yayasan Amanah Sumarno Halimah dan Karang Taruna Provinsi Jawa Barat di Bandung.
- Jambore Pembentukan Karakter Anak dan Panduan Pengasuhan Anak program Tanggung Jawab Sosial bersama dengan Bank Mandiri bekerja sama dengan Karang Taruna Provinsi Jawa Barat dan Yayasan Langkah Kita di Lembang, Kabupaten Bandung Barat dan kota Bandung, Jawa Barat.

human resources

SUMBER DAYA MANUSIA

At MAP, learning never stops. We continue to invest and develop the talents of our employees to ensure that MAP stays ahead of the competition.

Highlights of 2014:

Training & Development:

- Recruited and trained 5 batches of Fast Track Management Trainees for MAP Active, Fashion, Domino's Pizza, IT and Inditex.
- Conducted outstation training in 8 major cities for MAP employees outside of the Jabodetabek area with focus on "Train the Trainers" Certification.
- A total of 444 certified training coaches has graduated as of December 2014.
- Hosted the second MAP "English Olympic" Competition (17 teams from Staff Level and 12 teams from PIC level participated in the event). Winner for Staff level was Starbucks and Marks & Spencer for the PIC level.
- Started the 2nd batch of English E-Learning for 105 chosen Executive Leaders.
- Launched World Manager Online Platform for Communication and Training to 2 SBUs (Starbucks and Domino's Pizza).
- Launched HMM (Harvard Manage Mentor) for 25 leaders from SBUs and SFUs.
- Launched Gajah Tunggal Leadership Development Program to 12 leaders from SBUs and SFUs.
- Published 3 editions of E-Newsletter.



Organization Development & Talent Management

- Successful implementation of online KPI-based New Performance Management System for managerial level.
- Completed Organization Management Set Up in Human Capital Management (SAP).

Employee Health & Welfare

- Conducted weekly sports activities for MAP employees (futsal, basketball and badminton).
- Conducted yearly sport competition for all MAP Employees (Forkami).
- Registration of Occupational Safety & Health Committee (P2K3) with the Department of Labor.
- Certification of IT Manager and Safety Officer by the Department of Labor.

Head Count

In line with the aggressive growth of MAP, we ended year 2014 with a staff strength of 23,367 employees.

Of this number, 10.88% hold a Bachelor or Master Degree, 6.03% with a Diploma Degree and 83.09% are Junior High School or High School graduates.

Out of our total workforce, 1.97% work in Department Stores, 29.89% in Food & Beverage, 24.9% in Fashion, 34.27% in Active (including Kids), and 8.97% in Others.

Di MAP, proses belajar tidak pernah berhenti. Kami terus melakukan investasi dan mengembangkan bakat seluruh karyawan untuk memastikan MAP tetap menjadi yang terdepan dalam kompetisi.



Peristiwa penting selama tahun 2014:

Pelatihan dan Pengembangan

- 5 angkatan Fast Track Management Trainees (lulusan dari program tersebut ditempatkan di Divisi MAP *Active, Fashion, IT* dan *Inditex*).
- Mengadakan pelatihan di 8 kota besar untuk karyawan MAP yang berada di luar wilayah Jabodetabek dengan fokus sertifikasi program 'Train the Trainers'.
- Terdapat 444 Pengajar Pelatihan yang sudah tersertifikasi pada Desember 2014.
- Menyelenggarakan kompetisi 'English Olympic' MAP ke-2 (17 tim dari level staf dan 12 tim dari level PIC berpartisipasi dalam kompetisi ini). Pemenang dari level staf adalah Starbucks, sedangkan dari level PIC adalah Marks & Spencer.
- Angkatan ke-2 English E-Learning yang diadakan untuk 105 pimpinan pelaksana terpilih.
- Meluncurkan World Manager Online Platform for Communication and Training untuk Starbucks.
- Meluncurkan program Harvard Manage Mentor untuk 25 pimpinan dari SBU dan SFU.
- Leadership Development Program dari Gajah Tunggal telah diadakan untuk 12 pimpinan dari SBU dan SFU.
- Menerbitkan 3 edisi E-Newsletter.
- Mengadakan 3 topik sesi Berbagi Pengetahuan dengan narasumber yang bersangkutan dari SBU dan SFU.

Manajemen Pengembangan Organisasi & Bakat

- Keberhasilan pelaksanaan sistem manajemen kinerja berdasarkan *key performance index* (KPI) secara online, untuk level manajerial.
- Membentuk manajemen organisasi untuk pengelolaan manajemen sumber daya manusia (SAP).

Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan

- Menyelenggarakan aktivitas olah raga mingguan untuk karyawan MAP (futsal, bola basket dan bulu tangkis).
- Menyelenggarakan kompetisi olah raga tahunan untuk karyawan MAP (Forkami).
- Mendaftarkan Panitia Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Departemen Tenaga Kerja.
- Manajer IT dan Petugas Keamanan yang tersertifikasi dari Departemen Tenaga Kerja.

Jumlah Karyawan

Sejalan dengan tingkat pertumbuhan Perusahaan yang pesat, jumlah karyawan kami di akhir tahun 2014 adalah 23.367 karyawan. Dari jumlah ini, sebanyak 10,88% memiliki gelar Sarjana atau Pasca Sarjana; 6,03% memiliki gelar Diploma dan sebanyak 83,09% merupakan lulusan SMP atau SMA. Dari jumlah karyawan Perusahaan, sebanyak 1,97% bekerja di *Department Stores*, 29,89% untuk *Food & Beverage*, 24,90% dalam *Fashion*, sebesar 34,27% di *Active* (termasuk *Kids*), dan 8,97% untuk Lain-lain.



Code of conduct

Maintaining high standards of ethical and legal conduct is central to MAP's success. All staff of MAP are expected to comply with applicable legislation as well as internal rules which are laid down in our code of conduct. First implemented in 2001, our code of conduct sets forth the standards and expectation that all staff must fulfil at work. It also serves as a guide to the way we conduct our business and forms the basis for decisions we take every day at MAP.

Culture of respect and equal opportunity

MAP is committed to promoting and maintaining a culture of respect and equal opportunity. We do not discriminate on the basis of gender, religion, race, national or ethnic origin, cultural background, social group, disability or illness, marital status, or age. Decisions pertaining to recruitment, promotions and other related areas are based solely on staff's qualifications and merit.

code of conduct

KODE ETIK

Confidentiality

Everyone at MAP is expected to protect sensitive information by taking steps to maintain confidentiality, in order to prevent inappropriate disclosure.

Safe and healthy environment

MAP makes a conscious effort to ensure that our work environment and practices are safe, healthy and environmentally sound. Everyone at MAP is expected to act in full compliance with applicable safety, health and environment legislations.

Use of company's assets

MAP provides the tools necessary to perform jobs. These tools are property of MAP and must not be used for personal interest.

Integrity

At MAP, we always follow legislation and reasonable business practices. We act at arm's length and adhere to the highest standards of integrity and transparency. We avoid conflicts of interest, and always put the interest of MAP ahead of other personal and business interests.

Commitment to environmental responsibility

We are committed to environmental responsibility and takes steps to reinforce this commitment through environmentally-responsible practices.

Kode Etik

Menjunjung tinggi standar perilaku etis dan berbasis hukum sangatlah penting bagi kesuksesan MAP. Seluruh karyawan Perusahaan diharapkan mematuhi semua peraturan yang berlaku, serta peraturan internal yang dijabarkan dalam Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan pertama kali diimplementasikan pada tahun 2001, yang menetapkan standar dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan pada saat bekerja. Kode Etik Perusahaan juga berlaku sebagai panduan untuk menjalankan bisnis, serta sebagai pijakan untuk menetapkan keputusan yang diambil setiap harinya dalam Perusahaan.

Budaya menghormati dan peluang kerja yang setara

MAP memiliki komitmen untuk mempromosikan dan memelihara budaya saling menghormati serta memberikan peluang kerja yang sama. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kebangsaan atau suku, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan, status perkawinan, ataupun usia. Keputusan terkait dengan perekrutan, promosi dan hal lainnya semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kelayakan karyawan.

Kerahasiaan Perusahaan

Seluruh karyawan MAP diharapkan untuk melindungi informasi sensitif dengan menjaga kerahasiaan, agar dapat mencegah pengungkapan informasi yang tidak pada tempatnya.

Keselamatan dan kesehatan lingkungan

Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk memastikan lingkungan dan praktik kerja yang aman, sehat dan stabil. Seluruh karyawan MAP diharapkan untuk bertindak sesuai dengan peraturan keamanan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku.



Penggunaan aset Perusahaan

MAP menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk karyawan melaksanakan pekerjaannya. Sarana tersebut merupakan milik Perusahaan dan tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

Integritas

Di Perusahaan, seluruh karyawan harus mengikuti peraturan dan praktik usaha yang wajar. Karyawan bertindak sesuai standar kewajaran dan mengacu pada standar tertinggi integritas dan transparansi. Karyawan diharapkan untuk menghindari konflik kepentingan, dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan atas kepentingan pribadi dan bisnis lainnya.

Komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan
Perusahaan berkomitmen terhadap lingkungan dan mengambil langkah untuk memperkuat komitmen melalui praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.





1



2



3



4



5

1. Mien Sugandhi President Commissioner - Independent Commissioner | Presiden Komisaris - Komisaris Independen // **2. GBPH H. Prabukusumo, S. Psi** Vice President Commissioner - Independent Commissioner | Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen // **3. Agus Cozali** Commissioner | Komisaris // **4. Handaka Santosa** Commissioner | Komisaris // **5. Prakoso Eko Setyawan Himawan** Commissioner | Komisaris

board of commissioners

DEWAN KOMISARIS

1 Mien Sugandhi

President Commissioner - Independent Commissioner |
Presiden Komisaris - Komisaris Independen

Ms. Mien Sugandhi has been the President Commissioner since 2004 based on the Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4, dated 6 September 2004. In pursuant of the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 18, dated 23 June 2005, she was further appointed as Independent Commissioner of the Company.

Ms. Mien Sugandhi currently holds other key positions at the Company's subsidiaries. In 1983, she received an award from the Indonesian Red Cross (PMI). She served as the State Minister of Women Affairs from 1993 to 1998 and was an active member of the People's Consultative Assembly (Majelis Permusyawaratan Rakyat/MPR) and the House of People's Representative (Dewan Perwakilan Rakyat/Lemhanas) in 1977 to 1993. She joined a short course of KSA XI organized by Lemhanas in 2003. As the Minister of Women's Affairs of Ministerial Pembangunan VI, she was conferred the "Bintang Mahaputera Adipradana" by the Government of the Republic Indonesia on August 17, 1996. She joined the Lemhanas in 2007 as participant of Expert Staff Consolidation, Lecturer, Review Expert, Professional Staff and Tutor - and received certificate signed by Governor of Lemhanas, Prof. Dr. Muladi, SH.

An Indonesian citizen born in 1934, she earned her Doctorate Degree from Northern California Global University, USA, in 2001.

Mien Sugandhi telah memegang jabatan Presiden Komisaris sejak 2004 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4, tanggal 6 September 2004. Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 18, tanggal 23 Juni 2005, beliau lebih lanjut ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Saat ini beliau juga menjabat posisi penting pada Anak Perusahaan. Pada tahun 1983, beliau menerima penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI). Ibu Mien Sugandhi juga pernah menjabat sebagai Menteri Negara Urusan Peranan Wanita sejak tahun 1993-1998 serta menjadi anggota MPR dan DPR tahun 1977-1993. Beliau pernah tercatat mengikuti pendidikan Kursus Singkat Angkatan (KSA) XI yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 2003. Menerima penghargaan "Bintang Mahaputera Adipradana" dari Pemerintah RI pada tanggal 17 Agustus 1996 ketika menjabat sebagai Menteri Urusan Peranan Wanita Kabinet Pembangunan VI dan menjadi Peserta Konsolidasi Tenaga Ahli, Pengajar, Tenaga Profesional dan Tutor Lemhanas RI tahun 2007 (menerima Sertifikat yang ditandatangani Gubernur Lemhanas RI / Bapak Prof. Dr. Muladi, SH).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1934, Ibu Mien Sugandhi memperoleh gelar Doktor dari Northern California Global University, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

2 **GBPH H. Prabhukusumo, S. Psi**

Vice President Commissioner - Independent Commissioner

Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen

Mr. GBPH H. Prabhukusumo, S. Psi currently serves as the Vice President Commissioner of the Company, based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 62, dated 16 June 2010. Previously, he served as a Commissioner as well as Independent Commissioner of the Company, based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 26 June 2009.

Concurrently, he is also the President Commissioner of PT Jogjakarta Tugu Televisi (since 2003), Commissioner of BPR Mataram Manunggal in Yogyakarta, President Director of PT Karka Abisatya Mataram (since 1993) and the Commissioner of PT Lintas Indo Cakrawala (since 2010).

An Indonesian citizen born in 1954, he obtained his Psychology Degree from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1996.

GBPH H. Prabhukusumo, S. Psi saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tanggal 16 Juni 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris serta Komisaris Independen Perusahaan yang didasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10, tanggal 26 Juni 2009.

Secara bersamaan, saat ini beliau juga merupakan Presiden Komisaris PT Jogjakarta Tugu Televisi (sejak 2003), Komisaris BPR Mataram Manunggal di Yogyakarta, Presiden Direktur PT Karka Abisatya Mataram (sejak tahun 1993) dan Komisaris dari PT Lintas Indo Cakrawala (sejak 2010).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1954, beliau memperoleh gelar Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1996.

3 **Agus Gozali**

Commissioner | Komisaris

Mr. Agus Gozali was appointed as a Commissioner of the Company based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 15, dated 21 May 2014. He has 7 years of professional service dedicated to the Company, holding several important posts in the Company's subsidiaries. Currently, he also serves as the President Director of PT Panen Lestari Internusa. Prior to his appointment as Commissioner, he held key positions in various Company's subsidiaries, including Managing Director of PT Panen Lestari Internusa (2013 - 2014), Director of Operations and Business Development of PT Panen Lestari Internusa (2010 - 2013), and General Manager of Operations and Business Development of PT Panen Lestari Internusa (2008 - 2010). He was previously an Entrepreneur in different ventures. Since 2012, he is an active member of the International Association of Department Stores (IADS).

An Indonesian citizen born in 1973, he earned his Bachelor of Science Degree in Hotel Administration from University of Nevada, Las Vegas, USA, in 1997.

Agus Gozali menjabat sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Mitra Adiperkasa Tbk No. 15, tanggal 21 Mei 2014. Selama 7 tahun beliau telah berdedikasi kepada Perusahaan, dan memegang beberapa posisi penting pada Anak Perusahaan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panen Lestari Internusa. Sebelum pengangkatannya sebagai Komisaris, beliau menempati berbagai posisi penting di Anak Perusahaan, termasuk Managing Director PT Panen Lestari Internusa (2013 - 2014), Direktur Operasional dan Perkembangan Bisnis PT Panen Lestari Internusa (2010 - 2013), dan General Manager Operasional dan Perkembangan Bisnis PT Panen Lestari Internusa (2008 - 2010). Beliau sebelumnya merupakan seorang *Entrepreneur* di berbagai bidang usaha. Sejak 2012, beliau merupakan anggota aktif dari International Association of Department Stores (IADS).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1973, beliau memperoleh gelar Bachelor of Science Degree untuk Hotel Administration dari University of Nevada, Las Vegas, Amerika Serikat, pada tahun 1997.

4 Handaka Santosa
 Commissioner | Komisaris

Mr. Handaka Santosa was appointed as a Commissioner of the Company in 2014, based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 15, dated 21 May 2014. Prior to his appointment as a member of the Board, Mr. Handaka was the CEO of Senayan City between 2005 and 2014, and an Independent Commissioner of Alfa Retailindo from 2008 to 2011. Currently, he serves as a member of the top management team at SOGO Indonesia. He was also a former Commissioner of the MAP Group up to 2005 and a Director of Gajah Mada Plaza between 1981 and 1988.

Besides his role in the Company, he holds numerous key positions in several leading organizations, including Head Committee of Shopping Centre Development for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2013 - 2015), Chairman of Indonesia Shopping Centres Management Association (2012 - 2015), Advisor to Indonesia Retail Merchants Association (2011 - 2015), Executive member of the National Consumer Protection Agency (2009 - 2012), General Secretary and Chairman of The Association of Indonesian Retailers (2000 - 2008), and many other organizations.

An Indonesian citizen born in 1956, he earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Diponegoro, Semarang, in 1981.

Handaka Santosa ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2014, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15, tanggal 21 Mei 2014. Sebelum pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, beliau menjabat sebagai CEO Senayan City untuk periode tahun 2005 sampai 2014 dan menjadi Komisaris Independen untuk Alfa Retailindo sejak tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau juga menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia. Handaka Santosa pernah menjadi Komisaris Perusahaan sampai dengan 2005, serta menjadi Direktur Gajah Mada Plaza pada tahun 1981 hingga 1988.

Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang posisi penting di sejumlah organisasi, antara lain Ketua Komite Pengembangan Pusat Perbelanjaan KADIN Indonesia (2013 - 2015), Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia - APPBI (2012 - 2015), Penasehat Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2011 - 2015), Anggota Dewan Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009 - 2012), Sekjen dan Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2000 - 2008), dan beberapa organisasi lainnya.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981.

5 Prakoso Eko Setyawan Himawan
 Commissioner | Komisaris

Mr. Prakoso Eko Setyawan Himawan has been a Commissioner of the Company since June 2010, based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 62 dated 16 June 2010. He is also concurrently the Vice President Director of PT Aksara Warta Mandarin (Indonesia Shangbao) and the Director of PT Sinar Harapan Persada, Director of PT Sinar Harapan Media, Commissioner of PT Meshindo Alloy Wheel, and Commissioner of PT Kansai Prakarsa Coatings.

An Indonesian citizen born in 1954, he obtained his Bachelor of Science Industrial Engineering from California State Polytechnic University, California, USA, in 1978. He later earned his MBA in International Business Economic and Research from University of Southern California, Los Angeles, California, USA, in 1982.

Prakoso Eko Setyawan Himawan ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sejak Juni 2010, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62, tanggal 16 Juni 2010. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Aksara Warta Mandarin (Indonesia Shangbao), Direktur di PT Sinar Harapan Persada, Direktur di PT Sinar Harapan Media, Komisaris di PT Meshindo Alloy Wheel, dan Komisaris di PT Kansai Prakarsa Coatings.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1954, beliau memperoleh gelar Bachelor of Science Industrial Engineering dari California Polytechnic State University, Los Angeles, California, Amerika Serikat, pada tahun 1978. Gelar MBA International Business Economic and Research dari University of Southern California, Los Angeles, California, AS, kemudian diraihnya pada tahun 1982.



1



2



3



4



5



6



7

1. H.B.L. Mantiri President Director | Presiden Direktur // **2. V.P. Sharma** Vice President Director | Wakil Presiden Direktur
 // **3. Susiana Latif** Director | Direktur // **4. Sjeniwati Gusman** Director | Direktur // **5. Michael D. Capper** Director |
 Direktur // **6. Hendry H. Batubara** Director | Direktur // **7. Johanés Ridwan** Independent Director | Direktur Independen

board of directors

DIREKSI

1 H.B.L. Mantiri

President Director | Presiden Direktur

Mr. H.B.L. Mantiri has played a crucial role as the President Director of the Company since 2004, based on the Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 6 September 2004.

A long-time valued member of the Company, Mr. H.B.L. Mantiri also holds numerous key positions at the Company's subsidiaries. He attended various military education and training facilities from 1959 to 1986, including the Regular Course XIX held by National Resiliency Institute (Lembaga Ketahanan Nasional/Lemhanas) in 1986. He was active in military service from 1962 to 1995, with his last position being the Chief of General Staff of Indonesian Armed Forces. His service to the country continued with his appointment as the Ambassador of Republic of Indonesia to the Republic of Singapore from 1996 to 1999.

An Indonesian citizen born in 1939, he received his Doctor Honoris Causa of Ministry in Leadership and Transformation Degree from Harvest International Theological Seminary in 2004.

H.B.L. Mantiri telah memainkan peranan penting sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2004, didasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 6 September 2004.

Sebagai pucuk pimpinan Perusahaan, H.B.L. Mantiri juga memegang banyak posisi penting di Anak Perusahaan. Beliau aktif mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan militer sejak tahun 1959 hingga tahun 1986, termasuk Lemhanas KRA XIX pada tahun 1986. Sejak tahun 1962 hingga tahun 1995, Beliau tercatat aktif berkarya di militer dengan jabatan terakhir sebagai Kasum ABRI. Pengabdianya kepada negara berlanjut dengan menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Singapura dari tahun 1996 hingga 1999.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1939, gelar Doktor Honoris Causa of Ministry in Leadership and Transformation diraihnya dari Sekolah Tinggi Teologi International Harvest (STTIH) pada tahun 2004.

2 V.P. Sharma

Vice President Director | Wakil Presiden Direktur

Mr. V.P. Sharma has been instrumental in building MAP into the Company it is today since he joined in 1995. He is currently the Vice President Director of the Company, appointed based on the Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 6 September 2004.

Besides his role in the Company, he also holds numerous key positions at Company's subsidiaries. An inspiration to the MAP team and other entrepreneurs in Indonesia, he was a finalist of Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Award in 2007 and CNBC "11th Asia Business Leader Award" in 2012.

An Indian citizen born in 1958, Mr. V.P. Sharma is a certified Associate of the Indian Institute of Bankers (India). He earned his MBA from Hull University (United Kingdom), and both his Bachelor's Degree in Law & Bachelor's Degree in Commerce, from University of Rajasthan (India).

V.P. Sharma sangat berperan dalam membangun MAP menjadi Perusahaan yang saat ini berlin sejak beliau bergabung pada tahun 1995, dan saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan, yang ditunjuk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4, tanggal 6 September 2004.

Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang sejumlah posisi penting di Anak Perusahaan. Menjadi inspirasi bagi tim MAP dan pelaku usaha lainnya di Indonesia, beliau juga terpilih menjadi salah satu finalis penerima Penghargaan Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" pada tahun 2007 dan CNBC "11th Asia Business Leader Award" pada tahun 2012.

Warga negara India kelahiran tahun 1958, V.P. Sharma adalah rekanan bersertifikat dari Indian Institute of Banker India. Gelar MBA diraihinya dari Hull University, Inggris, dan kedua gelar Sarjana Hukum dan gelar Sarjana Ekonomi diraih dari University of Rajasthan, India.

3 Susiana Latif

Director | Direktur

With years of experience spearheading the Company's financial operations, Ms. Susiana Latif is currently one of the Directors of the Company, appointed based on the Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 6 September 2004. An Indonesian citizen born in 1958, she earned her Master of Business Administration Degree from Hull University (United Kingdom) in 1996.

Dengan pengamatan bertahun-tahun menjadi ujung tombak atas operasi keuangan Perusahaan, Susiana Latif saat ini adalah salah satu Direktur Perusahaan, ditunjuk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4, tanggal 6 September 2004. Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958, beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996.

4 Sjeniwati Gusman

Director | Direktur

Consistently contributing to the various endeavours of the Company, Ms. Sjeniwati Gusman was an Independent Director from 2004 to 2005 based on the Minutes of Meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 6 September 2004. Since June 2005, she has been a Director of the Company, based on the Minutes of Meeting from the Annual General Meeting of Shareholders No. 18 dated 23 June 2005.

Secara konsisten memberikan kontribusi terhadap berbagai usaha Perusahaan, Sjeniwati Gusman merupakan Direktur Independen Perusahaan dari tahun 2004 hingga 2005 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4, tanggal 6 September 2004. Sejak Juni 2005, beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 18 tanggal 23 Juni 2005.

An Indonesian citizen born in 1958, Ms. Sjeniwati Gusman currently holds other positions in Company's subsidiaries. She earned her Bachelor's Degree in Economics from University of Atmajaya, Jakarta, in 1983.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958, Sjeniwati Gusman saat ini memegang posisi lain di Anak Perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1983.

5 Michael D. Capper

Director | Direktur

A long-time stalwart of MAP, Mr. Michael D. Capper joined the Company in 2002 and has been a Company Director since 2010, based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 62 dated 16 June 2010. Prior to that, he served as an Independent Director from 2005 to 2006 based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 18, dated 23 June 2005. He also served as an Independent Director from 2007 to June 2010 based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 37 dated 22 June 2007.

A British citizen born in 1964, Mr. Michael D. Capper is a former international athlete for Great Britain, and a past winner of the Hong Kong Marathon. He earned his Bachelor of Arts degree in English Language & Literature from Providence College, Rhode Island, USA in 1986.

Berdedikasi secara positif pada MAP, Michael D. Capper bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 dan telah menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2010, didasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62, tanggal 16 Juni 2010. Sebelumnya, beliau menduduki posisi Direktur Independen dari tahun 2005 sampai dengan 2006 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 18, tanggal 23 Juni 2005. Ia juga menjabat sebagai Direktur Independen dari 2007 hingga Juni 2010 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 22 Juni 2007.

Warga negara Inggris kelahiran tahun 1964, Michael D. Capper adalah seorang mantan atlet internasional untuk Britania Raya, dan pemenang dari Hong Kong Marathon. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts in English Language & Literature dari Providence College, Rhode Island, Amerika Serikat, pada tahun 1986.

6 Hendry H. Batubara

Director | Direktur

A member of the Board since 2010, Mr. Hendry H. Batubara served as an Independent Director of the Company from June 2010 to June 2011, appointed based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 62 dated 16 June 2010. Following that, he serves as a Director of the Company based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 10 June 2011.

An Indonesian citizen born in 1957, Mr. Hendry H. Batubara is also concurrently the President Director of PT Sumarco Makmun Indah. Mr. Hendry H. Batubara obtained his Bachelor's Degree in Social and Politic from University of Indonesia, in 1982.

Anggota Dewan sejak tahun 2010, Hendry H. Batubara menjabat sebagai Direktur Independen sejak Juni 2010 hingga Juni 2011, ditunjuk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62, tanggal 16 Juni 2010. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2, tanggal 10 Juni 2011.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1957, Hendry H. Batubara juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sumarco Makmun Indah. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, pada tahun 1982.

7 Johannes Ridwan

Independent Director | Direktur Independen

Mr. Johannes Ridwan joined the company in 1997. He has served as an Independent Director of the Company since June 2011, based on the Minutes of Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 10 June 2011. An Indonesian citizen born in 1965, Mr. Johannes Ridwan earned his Bachelor's Degree in Law from University of Indonesia, in 1990.

Bergabung dengan perusahaan pada tahun 1997, Johannes Ridwan menjabat sebagai Direktur Independen sejak Juni 2011, didasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2, tanggal 10 Juni 2011. Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1965, Johannes Ridwan meraih gelar Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, pada tahun 1990.

financial report





THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK.
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN.